

PENGUATAN LITERASI DIGITAL REMAJA KECAMATAN TAWANGSARI, SUKOHARJO

Oleh: Benni Setiawan, Awanis Akalili, Gilang Jiwana Adikara

ABSTRAK

Masih besarnya kegagalan masyarakat dalam memanfaatkan media digital menciptakan banyak permasalahan. Mulai dari tingginya penyebaran informasi salah (misinformasi); tingginya kasus kejahatan digital seperti penipuan atau peretasan akibat kelengahan pengguna, sampai permasalahan seperti perlindungan data pribadi. Atas dasar persoalan tersebut, maka program pengabdian ini akan mengisi ceruk itu dengan melakukan sosialisasi secara luring mengenai literasi digital kepada siswa SMP Muhammadiyah Tawang Sari, Sukoharjo, Jawa Tengah

Pengabdian ini dilakukan dengan konsep bottom-up di mana tim dosen berperan sebagai fasilitator bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mengenai literasi digital. Oleh karena itu pelaksanaan dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama adalah tahap pemetaan dan pengumpulan informasi dari informan dan narasumber di lokasi PPM. Tahap kedua adalah dengan menyusun modul yang akan menjadi acuan dan panduan untuk melakukan program pengabdian masyarakat. Modul juga akan menjadi luaran dalam program ini.

Jalannya kegiatan sosialisasi berlangsung lancar dengan adanya dukungan dari seluruh pengelola sekolah dan siswa yang menjadi peserta. Materi tentang literasi digital dipadukan dengan berbagai materi tambahan mengenai cyberbullying dan strategi pemanfaatan media digital untuk mengasah produktivitas dan kreatifitas siswa. Lebih lanjut, dari kegiatan itu disepakati adanya kerjasama lebih lanjut antara Departemen Ilmu Komunikasi UNY dengan MTs Muhammadiyah Tawang Sari untuk di masa mendatang. Kerjasama meliputi peluang untuk kembali menggelar pengabdian di lokasi ini dan kolaborasi untuk program pendidikan berbasis agama.

Kata Kunci: literasi digital, remaja, pengabdian masyarakat